

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sahertian, 2000:1). Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang – Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap orang memiliki potensi atau bakatnya masing – masing. Dengan pendidikan, potensi tersebut akan dapat dikembangkan sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, semakin baik proses pendidikan yang berlangsung, maka akan semakin baik juga sumber daya manusia yang diciptakan.

Pendidikan dalam pelaksanaannya di sekolah tidak akan terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung biasanya dilakukan oleh guru untuk memberikan pengajaran kepada para siswanya. Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui prestasi belajar yang dicapai. Dengan prestasi belajar, maka guru akan mengetahui perkembangan kemampuan yang

dimiliki siswanya. Darmadi (2017 : 303) mengatakan “prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya”. Prestasi belajar yang diraih setiap siswa cenderung mengalami perbedaan. Perbedaan tersebut bisa terjadi karena dalam pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dialami siswa. Slameto (2003:54) mengatakan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Salah satu faktor internal prestasi belajar siswa adalah motivasi. Motivasi adalah faktor pendorong siswa untuk berbuat. Sukmadinata (2009:61) mengatakan “motivasi adalah suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan”. Setiap siswa tentu ingin mendapatkan nilai yang tinggi sebagai bentuk prestasi dari apa yang telah dilakukan dalam proses belajarnya, namun untuk mencapai hal tersebut maka perlu dorongan atau motivasi yang tinggi dari seorang siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Oleh karena itu, adanya motivasi dalam belajar mengajar dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga mampu berbuat lebih untuk prestasi yang diinginkan.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Djamarah, 2002:149). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri siswa itu sendiri dan tanpa pengaruh luar untuk melakukan sesuatu. Siswa akan termotivasi untuk belajar karena ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan mendapatkan pujian ataupun hadiah. Sedangkan

motivasi ekstrinsik adalah motivasi terjadi karena adanya pengaruh dari luar diri siswa. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa ingin belajar. Dalam dunia pendidikan, motivasi ini diperlukan walaupun kekuatannya tidak sebesar kekuatan motivasi intrinsik. Keberadaan motivasi pada diri siswa akan sangat mempengaruhi perilaku belajar siswa. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar (Anni, 2006:157). Oleh sebab itu, motivasi yang dimiliki seorang siswa akan dapat menjadi faktor penting yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Faktor eksternal prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan belajar atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang bersifat formal. Menurut Nurkolis (2003:1) “sekolah adalah lembaga untuk proses belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberikan pelajaran”. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional maka sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) unggul dan berkualitas. Oleh sebab itu, setiap sekolah dituntut untuk mampu menciptakan lingkungan yang baik bagi peserta didiknya karena dengan kondisi lingkungan sekolah yang baik, maka proses pembelajaran di sekolah akan dapat berlangsung lebih optimal dan akan berdampak pada peningkatan perkembangan kualitas peserta didik yang ditunjukkan dalam bentuk prestasi belajar. Kegiatan utama di lingkungan sekolah adalah belajar mengajar. Kenyamanan siswa dalam belajar serta kelengkapan alat sebagai pendukung siswa belajar menjadi penting bagi perkembangan prestasi siswa di sekolah. Slameto (2003:64) menyatakan lingkungan sekolah terdiri dari beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi prestasi, diantaranya adalah relasi antara siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa lainnya, disiplin sekolah, metode mengajar, alat pelajaran dan waktu sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS yang mengajar kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja bahwa terdapat beberapa hal dalam lingkungan sekolah yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi belum optimal seperti fasilitas media belajar yang sangat diperlukan dalam belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS. Contoh media yang disebutkan adalah LCD/Proyektor yang masih sangat sedikit sehingga dalam penggunaannya perlu penyesuaian dengan guru atau kelas di lingkungan sekolah. Menurutnya media sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, semakin bagus dan lengkap media yang digunakan maka siswa akan lebih tertarik dan nyaman terhadap proses pembelajaran yang berlangsung sehingga materi pembelajaran yang diberikan akan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Terdapat berbagai media yang bisa digunakan oleh guru untuk memberikan pembelajaran IPS. Dalam hal tersebut, kreatifitas seorang guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal. Guru yang memiliki kreatifitas tinggi akan menggunakan berbagai media belajar sebagai upayanya untuk memberikan pembelajaran yang baik kepada siswanya. Namun, apabila kreatifitas guru tidak didukung oleh media yang dapat disediakan oleh sekolah maka dapat menjadi penghambat bagi guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien kepada siswanya.

Terkait dengan motivasi belajar siswa, hasil wawancara menunjukkan bahwa motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran yang diberikan masih rendah. Motivasi belajar yang rendah terlihat dari sikap siswa yang kurang

menunjukkan minat terhadap pembelajaran. Dalam satu kelas, hanya terdapat sekitar 40% s/d 50% siswa yang aktif dan dapat menunjukkan perhatian serta terhadap proses pembelajaran. Sikap yang kurang menunjukkan motivasi belajar tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa yang sering bertentangan dengan arahan guru seperti mengobrol dengan temannya, bermain di kelas dan sering keluar kelas saat jam pembelajaran berlangsung sehingga guru sering memberikan teguran terhadap sikap siswa tersebut. Selain itu, dijelaskan juga bahwa siswa masih kurang aktif dalam merespon petunjuk yang diberikan guru seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak berani berpendapat dan ketika mengerjakan soal, siswa lebih memilih untuk menunggu jawaban dari siswa lain dibandingkan mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Kondisi tersebut tentu akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena pembelajaran yang diberikan tidak diterima dengan baik.

Adapun hasil penilaian harian yang dapat mencerminkan kondisi siswa dalam mata pelajaran IPS yaitu masih banyak terdapat siswa yang mendapatkan nilai IPS di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Besarnya nilai KKM yang diterapkan pada mata pelajaran IPS adalah 75. Dari total jumlah siswa kelas VIII yaitu 331 orang terdapat 62% atau berjumlah 206 orang siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII sebagian besar masih rendah dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Apakah lingkungan sekolah berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020?
- 1.2.2 Apakah motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020?
- 1.2.3 Apakah lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal – hal sebagai berikut.

- 1.3.1 Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020.
- 1.3.2 Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020.

- 1.3.3 Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai dua manfaat utama, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Bagi peneliti mendapatkan praktek di bidang penelitian sehingga banyak informasi yang peneliti dapatkan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta menerapkan salah satu cabang ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam membuat kebijakan yang

berhubungan dengan lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat memberikan dorongan siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kepustakaan dan referensi di perpustakaan serta dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian dengan permasalahan sejenis.

